

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP Negeri 37 Medan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,270$ dengan $Sig. (2 - tailed) = 0,027 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model PBL dengan yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang mencapai 81,61 lebih tinggi signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 73,56. Model PBL terbukti mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui proses pembelajaran berbasis masalah yang mendorong siswa untuk berpikir analitis, mengevaluasi solusi, dan menghubungkan konsep matematika dengan konteks nyata.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata skor post-test antara kelas eksperimen dan kontrol. Temuan ini memperkuat teori Arends (2021) bahwa PBL membantu siswa mengonstruksi pengetahuan melalui aktivitas penyelidikan mandiri, diskusi, dan refleksi. Selain itu, sesuai dengan pandangan Facione (2022), berpikir kritis berkembang ketika siswa dihadapkan pada situasi problematis yang menuntut analisis dan evaluasi mendalam. Dengan demikian, penerapan PBL tidak hanya

meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk pola berpikir reflektif dan pemecahan masalah secara mandiri.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru :** Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika, karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam pelaksanaannya, guru dapat: (1) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, (2) Memberikan bimbingan secara bertahap, terutama pada tahap analisis dan evaluasi, (3) Membiasakan siswa untuk menuliskan informasi yang diketahui, ditanyakan, serta kesimpulan secara sistematis, (4) Memberikan latihan soal berbasis kemampuan berpikir kritis secara berkelanjutan, dan (5) Melakukan refleksi pembelajaran agar siswa dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan.
2. **Bagi Siswa :** Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memahami masalah, menganalisis, serta mengevaluasi hasil pekerjaan, sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara optimal.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya :** Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada materi lain atau jenjang pendidikan yang berbeda serta mengkaji lebih mendalam setiap indikator kemampuan berpikir kritis.